

UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH

¹Edy Setyawan, ² Samsul Hadi

^{1,2} STIT Islamiyah Karya Pembangunan Paron Ngawi
edisetyawan 867@gmail.com

Submit 31 Oktober 2022, Diterima: 1 November 2022 Diterbitkan 1 November 2022

Abstract:In improving the quality and quality of education. Teachers in the era of digital technology 4.0 today are not just teaching (transfer of knowledge), teachers must be able to create comfortable, creative, character, and multi-source learning conditions in order to achieve the expected vision and mission. With the formulation of the problem: What is the teacher's effort to improve student achievement in class VIII?, How is the achievement of class VIII students in fiqh lessons?, What factors hinder teachers' efforts to improve student achievement in class VIII fiqh lessons. For data collection using the method of observation, interviews and documentation. While the type of research uses qualitative descriptive, namely formulating descriptive explanations as conclusions regarding Efforts to Improve Learning Achievement for Class VIII Fiqh Subjects. From the results of the study that to improve the learning achievement of class VIII students during the current covid-19 pandemic, namely coordinating with parents, creating special WhatsApp groups. Fiqh subjects, the inhibiting factor in improving the learning achievement of class VIII students is the lack of cohesiveness of the guardians of the students and the decreased learning motivation of students.

Keywords: Learning Achievement, Fiqh Subjects

Pendahuluan

Dalam meningkatkan mutu proses dan kualitas pendidikan, maka dari itu dapat diupayakan melalui berbagai komponen pendidikan. Guru di era teknologi digital 4.0 di masa sekarang ini tidak hanya sekedar mengajar (*transfer of knowledge*), guru harus mampu menciptakan kondisi belajar yang nyaman, berkekrativitas, berkarakter, serta multisumber agar mencapai visi misi yang diharapkan. Guru yang memiliki komponen tersebut diharapkan dapat meningkat dan menunjang kualitas pendidikan saat ini.

Suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa dengan menggunakan model dan pendekatan pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memperoleh kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain sehingga pada gilirannya dapat diperoleh prestasi belajar yang optimal.

Menurut Zaiful kualitas pendidikan menentukan keberhasilan dalam membentuk peserta didik yang berkualitas, hal ini yang menjadi kunci dalam proses belajar-mengajar.¹ Seorang guru tidak hanya menguasai materi, tetapi harus pandai menguasai kelas, pemilihan metode, media, serta tanggap terhadap masalah-masalah dalam proses pembelajaran.

Keaktifan diartikan sebagai hal atau keadaan dimana siswa dapat aktif. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif. Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran diharapkan akan meningkatkan hasil belajarnya sebagai akibat penguasaan pengetahuan dari pengalaman belajarnya²

Sebab di dalam proses pembelajaran akan menemui berbagai perbedaan peserta didik baik secara fisik maupun psikis terutama dalam kemampuan memahami materi pelajaran. Dari kepekaan tersebut, guru dituntut bisa sebagai pengajar, pengayom, pembimbing, pengatur lingkungan belajar, supervisor, motivator dan sebagai evaluator Sehingga tercapailah pembelajaran yang nyaman dan kondusif agar mampu mendongkrak prestasi peserta didiknya³.

Banyak hal yang sebenarnya membuat kita miris, namun justru seolah telah menjadi suatu hal yang lumrah. Seringkali nilai-nilai kejujuran diinjak-injak secara nyata di depan mata kita. Mencontek, menjiplak karya orang lain sering dilakukan siswa. Turunnya hasil belajar siswa di masa pandemi ini merupakan salah satu yang menentukan prestasi peserta didik. Bukan hanya di pelajaran umum saja bahkan pelajaran agama seperti pelajaran fiqih, faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik, diantaranya adalah metode yang digunakan pada musim pademi ini , guru cenderung memberi tugas dari LKS, tanpa menggunakan metode yang sesuai pada musim pandemi.

Secara pokok pelajaran fiqih mempunyai peran dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk menerapkan serta mengamalkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud keseimbangan hubungan antara manusia dengan Allah SWT⁴, dengan dirinya sendiri, antara manusia dengan makhluk lainnya, maupun dengan lingkungannya.

¹Rosyid, Mansyur, dan Abdullah, *PRESTASI BELAJAR*, 3.

² “Upaya Peningkatan Hasil Pembelajaran Fiqih Melalui Metode Diskusi Kelompok Pada Siswa Kelas XI IPA 1 Di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung | Al Qodiri,” 10.

³ Q. A., “PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI MAN TULUNGAGUNG 1,” 6.

⁴ Hasanah, “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Peserta Didik Kelas V Di Mi Ismaria Al-Qur’aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017”.,” 14.

Di lain sisi, seorang guru fikih mempunyai andil yang besar dalam memotivasi peserta didiknya dalam proses pembelajaran. Ia harus mampu menginspirasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga meningkatkan minat dan komitmen mereka untuk mengamalkan apa yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Agar seorang guru fikih berhasil dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru, ia harus memiliki kompetensi untuk melakukan pembelajaran (metodologi pembelajaran fiqih). Yang terpenting adalah bagaimana guru dapat menerapkan pengajaran yang menyenangkan bagi siswa sehingga mereka berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan pembelajaran yang diterapkan membantu mereka mencapai tujuan pembelajarannya.⁵

Proses pembelajaran sangat penting dilalui oleh siswa sebab belajar merupakan pintu gerbang menuju masa depan yang lebih baik dengan memperbaiki sikap, keterampilan serta pengetahuan baru, sebagaimana pendapat Moh Zaiful Rosyid di dalam bukunya *Prestasi Belajar* bahwa proses pembelajaran digambarkan adanya hubungan antara peserta didik terhadap guru maupun peserta didik terhadap lingkungannya yang dapat mengakibatkan adanya perubahan tingkah laku yang dapat memberikan suatu pengalaman, baik bersifat pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.⁶

Mengingat keberhasilan untuk mencapai tujuan belajar ditentukan oleh prestasi peserta didik dalam proses pembelajaran dilihat dari kreativitas strategi yang guru berikan. Apalagi di masa pandemi Covid-19 ini, guru dituntut mampu menunjukkan kompetensinya dalam menentukan strategi pembelajaran dalam membawa materi pelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan tidak merasa jenuh.

Berdasarkan pengamatan peneliti dan wawancara dengan peserta didik kelas VIII MTs Al Murtadho Kedungwaru, Kedunggalar Ngawi di masa pembelajaran jarak jauh ini dapat diperoleh informasi bahwa kurang memahami mata pelajaran fiqih. Dari hasil analisis nilai UH peserta didik kelas VIII semester dua tahun pelajaran 2020/2021. Dari 28 peserta didik hanya 11 peserta didik yang memperoleh nilai diatas ketentuannya fiqih yaitu hanya 25%, sedangkan peserta didik lainnya memperoleh rata-rata dibawah KKM masih 75% Hal ini disebabkan oleh metode yang digunakan oleh guru di masa pandemi covid-19 ini belum sesuai.⁷

⁵Masykur, "Jurnal Al-Makrifat Vol 4, No 2, Oktober 2019," 32.

⁶Rosyid, Mansyur, dan Abdullah, *PRESTASI BELAJAR*, 3.

⁷"Hasil Nilai UH Siswa Kelas VII."

Rendahnya hasil belajar siswa merupakan faktor yang menentukan prestasi siswa.⁴ Tidak terkecuali pada mata pelajaran agama seperti pelajaran fiqih, banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa, salah satunya adalah pemilihan model pembelajaran yang dilakukan guru, guru cenderung mengajarkan dengan metode ceramah, mencatat, dan menghafal. Metode tersebut diatas membuat siswa jadi bosan, jenuh, dan kurang kreatif.

Untuk membantu meningkatkan prestasi belajar dari perkembangan peserta didik, seorang guru memang perlu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik. Dengan kondisi yang menyenangkan, peserta didik akan lebih mudah dalam menerima dan menguasai materi yang disampaikan guru. Karena itu guru perlu memilih metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan pada peserta didiknya.

Prestasi adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yakni “prestasi” dan “belajar”. Prestasi adalah hasil yang dicapai dari yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁸

Maka dari itu adanya inovasi dari guru dalam pembelajaran fiqih yang dapat mengubah minat peserta didik untuk semangat belajar di masa pandemi covid-19 ini sehingga bisa mendongkrak nilai prestasi belajar peserta didik di pelajaran fiqih.

Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana kreativitas maupun upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran fiqih kelas VII MTs Al Murtadho Kedungwaru Tahun Ajaran 2020/2021

Metode

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci serta mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, maupun gejala tertentu.⁹

⁸ Paris dkk., “UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI MODEL KOOPERATIF DENGAN PENDEKATAN EKSPERIMEN PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V SD INPRES BANGKALA II KOTA MAKASSAR,” 102.

⁹ “s_pkn_032713_chapter3.pdf,” 1.

Para ahli mengemukakan studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk mengumpulkan data, mengambil makna, serta mendapatkan pemahaman dari kasus tersebut. Penelitian studi kasus ini memfokuskan secara mendalam terhadap beberapa permasalahan yang menjadi sasaran yaitu dengan cara mempelajari kasus tersebut.¹⁰

Dalam penelitian ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian guna menggali informasi yang berkaitan dengan upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran jarak jauh. Untuk itu kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan utuh. Sekolah MTs Al Murtadho Kedungwaru dan rumah orang tua peserta didik dipilih peneliti sebagai lokasi penelitian.

Sedangkan subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Al Murtadho Kedungwaru dengan jumlah 28 peserta didik terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan beserta informan dari kepala sekolah, guru pengampu mata pelajaran fiqih.

Dalam menghasilkan data yang valid peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yakni dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dan Diskusi

Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII dalam Pelajaran Fiqih di Mts Al Murtadho Kedungwaru Tahun Ajaran 2020/2021

Posisi guru dalam meningkatkan prestasi belajar itu sangat berpengaruh di dalam pendidikan sebagai fasilitator dan pembimbing, maka tugas guru lebih berat, tidak hanya memegang fungsi transfer pengetahuan saja.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs SA Al Murtadho. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs Al Murtadho Tahun Ajaran 2020/2021. Dengan jumlah 28 peserta didik yang terdiri 14 peserta didik laki-laki dan 14 peserta didik perempuan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti data yang diperoleh dari guru pada pelajaran fiqih peserta didik kelas VIII dari 28 peserta didik tersebut 11 peserta didik atau 39% yang sudah tuntas di atas KKM 70. Sedangkan 17 peserta didik atau 61% masih belum tuntas atau berada di bawah KKM 70 pada bab memahami *ibadah Haji*.¹¹

Dari hasil wawancara dengan guru Fiqih, Bapak Abdul Charits, sebagai berikut:

¹⁰Muhyani, *Metodologi Penelitian Cara Mudah Melakukan Penelitian*.

¹¹“Hasil Nilai UH Siswa Kelas VII.”

“ Tugas guru sekarang bukan hanya transfer ilmu saja tetapi lebih ke membimbing dan memfasilitasi kebutuhan peserta didik, agar anak menjadi nyaman dalam belajar dan menikmati pelajaran. Selain itu, belum lagi beban administrasi guru yang banyak. Jadi guru harus kuat dan semakin berkompetisi dalam bidangnya masing-masing. Selain itu di masa pandemi seperti ini sangat sulit anak menerima pelajaran. Usaha dari saya biasanya saya kirim video pembelajaran manasik haji dan pembelajaran melalui aplikasi virtual zoom”.¹²

Pernyataan diatas sesuai dengan pernyataan dari bapak Kepala Madrasah, bapak Ahmad Hisam Asy'ari, sebagai berikut:

“Guru selain digugu dan ditiru harus semakin meningkatkan skillnya dalam mengajar karena di zaman serba modern sekarang ini guru harus berinovasi dalam mengajar. Jangan hanya monoton saja. Apalagi di masa pandemi covid-19 ini guru diberi tantangan agar anak tetap bisa belajar di rumah”.¹³

Dari pernyataan diatas ditarik kesimpulan bahwa upaya dari guru Fiqih dalam meningkatkan prestasi belajar yakni menggunakan media-media pembelajaran secara virtual seperti *zoom meeting* dan membagikan video manasik haji melalui grup *WhatsApp* agar anak tetap dapat belajar di rumah walaupun di masa pandemi covid-19.

Di masa pandemi covid-19 ini prestasi belajar peserta didik kelas VIII dalam pelajaran fiqih di MTs Al Murtadho Kedungwaru termasuk masuk kategori menurun, sesuai dengan pembahasan di awal dari hasil UH (Ujian Harian) 1 semester genap tahun pelajaran ajaran 2020/2021. Dari 28 peserta didik tersebut 11 peserta didik atau 39% yang sudah tuntas di atas KKM 70. Sedangkan 17 peserta didik atau 61% masih belum tuntas atau berada di bawah KKM 70. Dalam kondisi ini banyak yang menjadi alasan prestasi anak turun, salah satunya dari pengaruh Game online yang sekarang ini lagi naik di kalangan anak-anak pelajar.

Untuk lebih jelasnya dapat di lihat di tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Nilai Fiqih Siswa Kelas VIII Semester Genap tahun Ajaran 2020/2021

No	Inisial	L/P	Nilai	Keterangan
1	AHE	L	60	REMIDI
2	AHG	L	55	REMIDI

¹²Hasil Wawancara dengan guru fiqih.

¹³Hasil wawancara dengan bapak Hisam Asy'ari Kepala Sekolah MTs AL-Murtadho Tentang tugas guru.

3	AAN	L	65	REMIDI
4	FTU	L	76	LULUS
5	MAM	L	65	REMIDI
6	MAA	L	78	LULUS
7	MBU	L	65	REMIDI
8	MEB	L	78	LULUS
9	MRR	L	65	REMIDI
10	RPR	L	78	LULUS
11	TAP	L	65	REMIDI
12	BMF	P	65	REMIDI
13	CFK	P	65	REMIDI
14	CSB	P	80	LULUS
15	DAW	P	78	LULUS
16	DND	P	55	REMIDI
17	IWN	P	55	REMIDI
18	NQA	P	80	LULUS
19	NCA	P	82	LULUS
20	OJK	P	80	LULUS
21	RK	P	82	LULUS
22	SJS	P	55	REMIDI
23	WM	P	78	LULUS
24	RMK	P	55	REMIDI
25	ZRG	P	55	REMIDI
26	NAG	L	55	REMIDI
27	AMU	L	35	REMIDI
28	MDR	L	40	REMIDI

Upaya Guru Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Dalam Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di Mts Al Murtadho Kedungwaru Tahun Ajaran 2020/2021

Pembelajaran daring di sekolah mengalami banyak permasalahan. Permasalahan ini dialami oleh peserta didik, orang tua peserta didik, dan juga guru. Permasalahan tersebut diantaranya kurangnya pengetahuan tentang teknologi informasi oleh peserta didik maupun orang tua peserta didik, banyaknya anak yang tidak mengerjakan tugas dari guru dikarenakan game online, pembelajaran yang membosankan dan penilaian hasil belajar yang seharusnya bisa dilakukan secara langsung jadi tidak bisa dilakukan. Pembelajaran jadi kurang efektif karena adanya hambatan-hambatan tersebut.¹⁴

Pernyataan diatas sesuai dengan wawancara dengan bapak kepala MTs Al Murtadho, Ahmad Hisam Asy'ari, sebagai berikut:

“Kami selaku pihak madrasah juga agak repot dalam melaksanakan

¹⁴“Hasil Nilai UH Siswa Kelas VII.”

pembelajaran jarak jauh ini, dikarenakan banyak permasalahan. Permasalahan ini dialami oleh peserta didik, orang tua peserta didik, dan juga guru. Permasalahan tersebut diantaranya kurangnya pengetahuan tentang teknologi informasi oleh peserta didik maupun orang tua peserta didik, banyaknya anak yang tidak mengerjakan tugas dari guru dikarenakan game online, pembelajaran menjadi membosankan serta penilaian pembelajaran yang seharusnya bisa dilakukan secara langsung jadi tidak bisa dilakukan.”¹⁵

Pendapat diatas selaras dengan wawancara guru fikih, Bapak M.Abdul Charits, sebagai berikut:

“Saya sebagai guru fikih juga sangat sulit menjalani pembelajaran jarak jauh ini dalam menghadapi anak didik dari berbagai latar belakang, ada peserta didik yang punya handphone tetapi tidak punya paket data, ada juga yang tidak punya handphone yang menjadikan kesulitan menerima tugas dari guru, ada juga yang punya handphone dan lengkap paket datanya tetapi tidak mengerjakan karena game online, maka dari itu banyak peserta didik yang remedi dikarenakan tidak mengerjakan dan tidak punya handphone atau paket data.”¹⁶

Dari beberapa pernyataan diatas peneliti menyimpulkan bahwa bapak kepala dan guru fikih MTs Al Murtadho cukup kesulitan dalam menghadapi permasalahan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dikarenakan ada beberapa masalah yang mengakibatkan nilai anak menjadi turun dan guru kesulitan dalam mengajar.

Sesuai dengan pernyataan dari pembahasan sebelumnya, ada beberapa upaya guru Upaya guru untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran fiqih kelas VIII MTs Al Murtadho sebagai berikut : 1) Koordinasi dengan wali murid, 2) Membuat grup Whatsapp khusus mata pelajaran fiqih.

Dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh (PJJ) di masa pandemi covid-19 ini guru harus selalu berkoordinasi dengan wali murid untuk selalu memantau anaknya di rumah untuk selalu belajar dan mengerjakan tugas dari guru. Dan wali murid harus selalu mendukung dan memfasilitasi anak dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini. Semua orang tua wali murid selalu mendukung dan memantau anaknya untuk selalu belajar dan tetap dirumah (*Stay at home*) agar anaknya tetap bisa mengikuti pembelajaran walaupun dalam situasi pandemi covid-19.

Kondisi pandemi covid-19 seperti sekarang ini pengkoordinasian peserta didik sangat sulit dikarenakan peserta didik tidak langsung tatap muka dengan

¹⁵Hasil wawancara dengan bapak Hisam Asy'ari Kepala Sekolah MTS AL-Murtadho Tentang tugas guru.

¹⁶Hasil Wawancara dengan guru fiqih.

pendidik, maka dari itu guru fikih MTs Al Murtadho mempunyai inisiatif untuk membuat grup khusus untuk kelas VIII di mata pelajaran fikih agar memudahkan dalam mengkoordinir tugas peserta didik. Dengan adanya grup whatsapp tersebut mempermudah peserta didik untuk menerima pelajaran dan menyampaikan tugas. Selain itu guru Fikih sangat mudah mengkoordinir peserta didik, mengabsen peserta didik yang tidak hadir dan meminta tugas peserta didik tanpa ketinggalan tugas-tugasnya.

Faktor Penghambat Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar dalam Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Al Murtadho Kedungwaru Tahun Ajaran 2020/2021

Di dalam masa pandemi covid-19 ini ada beberapa faktor yang menghambat pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini belum bisa berjalan dengan sesuai harapan dari pihak madrasah, Faktor penghambat tersebut sebagai berikut: 1) Kurangkompaknyawalimurid, 2) Motivasi belajar peserta didik menurun.

Dari 28 wali murid di kelas VIII MTs Al Murtadho Kedungwaru, ada beberapa wali murid yang acuh atau tidak peduli dengan anaknya dikarenakan orang tuanya sibuk dengan pekerjaannya dan ada juga yang tinggal dengan neneknya.

Pembelajaran dalam masa pandemi covid-19 ini akan menjadikan peserta didik menjadi jenuh, dikarenakan pembelajaran di madrasah begitu-begitu saja. Dan kurang penjelasannya materi peserta didik menjadikan kurang pahami peserta didik dalam menangkap materi yang disampaikan. Maka, guru harus dapat memanfaatkan teknologi untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi sesuai dengan kebutuhan materi pembelajaran serta mempermudah guru dalam proses pembelajaran.

Kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa di sekolah, senantiasa berakar dari suatu latar belakang tertentu sebagai penyebabnya. Dalam usaha membantu siswa sudah tentu latar belakang kesulitan belajar hendaknya dipahami terlebih dahulu. Partisipasi guru dalam pelayanan peserta didik sudah merupakan kewajiban dan tanggung jawab guru secara formal. Pelayanan peserta didik perlu penanganan secara serius, karena siswa adalah warga sekolah yang menjadi tujuan akhir sebagai output atau lulusan yang perlu dipertahankan kualitas lulusannya. Masalah yang dihadapi di berbagai sekolah adalah ketidakseimbangan antara keinginan siswa dan program sekolah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa prestasi peserta didik kelas VIII MTs Al Murtadho Kedungwaru dalam pelajaran fiqih mengalami penurunan selama masa pandemi covid-19. Hal tersebut sesuai dengan hasil UH (Ujian Harian) di awal semester genap Tahun Ajaran 2020/2021. Dari 28 peserta didik tersebut 11 peserta didik atau 39% sudah tuntas di atas KKM 70. Sedangkan 17 peserta didik atau 61% masih belum tuntas berada di bawah KKM 70. Dalam kondisi ini banyak yang menjadi alasan prestasi anak turun, salah satunya dari pengaruh game online yang sekarang ini lagi naik di kalangan anak-anak pelajar

Sementara itu guru telah mengupayakan berbagai cara untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pelajaran fiqih kelas VIII MTs Al Murtadho Kedungwaru Tahun Ajaran 2020/2021 selama masa pandemi covid-19. Adapun beberapa upaya guru untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran fiqih kelas VIII MTs Al Murtadho sebagai berikut : 1) Koordinasi dengan wali murid, 2) Membuat grup Whatsapp khusus mata pelajaran fiqih

Di dalam masa pandemi covid-19 ini ada beberapa faktor yang menghambat pembelajaran jarak jauh (PJJ). Faktor penghambat tersebut sebagai berikut: 1) Kurang kompaknya wali murid, 2) Motivasi belajar peserta didik menurun

Tetapi setelah dilakukan berbagai upaya dan kerjasama antara guru, kepala madrasah dan wali murid maka prestasi dari peserta didik kelas VIII mata pelajaran fiqih kelas VIII MTs Al Murtadho Tahun Ajaran 2020/2021 semakin meningkat. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti inovasi pengembangan media pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang lebih inovatif sehingga para siswa tidak menjadi bosan dan malas dalam mengikuti pembelajaran.

Daftar Referensi

Hasanah, Uswatun. "Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Peserta Didik Kelas V Di Mi Ismaria Al-Qur'aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017". *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (12 Mei 2017): 1-14. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2093>.

"Hasil Nilai UH Siswa Kelas VII MTs Al Murtadho Kedungwaru Semester Dua Tahun Pelajaran 2020/2021," t.t.

Hasil wawancara dengan bapak abdul haris guru fiqih MTS AL-Murtadho Tentang tugas guru, 4 Juni 2021.

Hasil wawancara dengan bapak Hisam Asy'ari Kepala Sekolah MTS AL-Murtadho Tentang tugas guru, 6 Juni 2021.

Masykur, Mohammad Rizqillah. "Jurnal Al-Makrifat Vol 4, No 2, Oktober 2019," t.t., 14.

Muhyani, Dr. *Metodologi Penelitian Cara Mudah Melakukan Penelitian*. Cet 1. Bogor: UIKA Press, 2019.

Paris, Sopi, Jusmawati Jusmawati, Syamsul Alam, Jumliadi Jumliadi, dan Muhammad Arsyam. "UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI MODEL KOOPERATIF DENGAN PENDEKATAN EKSPERIMEN PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V SD INPRES BANGKALA II KOTA MAKASSAR." *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 8, no. 1 (16 Maret 2021). <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/637>.

Q. A., DHARISATULLATIFAH. "PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI MAN TULUNGAGUNG 1." Skripsi. IAIN Tulungagung, 21 Oktober 2015. <http://repo.uinsatu.ac.id/2557/>.

Rosyid, Moh Zaiful S. Pd.I M.Pd, Mustajab Mansyur S. Ag, S. IP, M.Pd, dan Aminol Rosid S.Pd.I Abdullah. *PRESTASI BELAJAR*. Literasi Nusantara, t.t.

"s_pkn_032713_chapter3.pdf." Diakses 31 Oktober 2022. http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_pkn_032713_chapter3.pdf.

"Upaya Peningkatan Hasil Pembelajaran Fiqih Melalui Metode Diskusi Kelompok Pada Siswa Kelas XI IPA 1 Di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Balung | Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan," 31 Agustus 2018. <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri/article/view/3193>.